



TRIBUN PEKANBARU/ THEO RIZKY
RUSAK - Pengendara melewati Jalan Kartama yang berlubang, Senin (28/4). Jalan yang rusak tersebut sering dikeluhkan warga sekitar karena dapat mengancam keselamatan pengguna jalan.

Kemarin Saja, Tiga Motor Jatuh...

**Harus
Prioritaskan
Sarana Umum**

■ Kondisi Jalan Inpres Kartama Berlobang dan Becek

■ Miliaran Rupiah Dianggarkan untuk Pembangunan Perkantoran Pemko

PEKANBARU, TRIBUN-Perdi, warga Jalan Inpres, mengeluhkan lobang yang terdapat di beberapa titik di ruas jalan tersebut. Menurutnya, lobang-lobang yang posisinya pesis di tengah jalan tersebut mengakibatkan pengendara terjatuh.

Kepada *Tribun*, Perdi mengungkapkan, lobang-lobang yang terdapat di ruas jalan, semakin hari terus melebar. Apalagi dalam kondisi hujan, aspal terus tergerus dan pecah.

"Kemarin saja, sudah ada tiga pengendara sepeda motor yang terjatuh," ujarnya pada *Tribun*, Senin (28/4).

Penimbunan lobang di jalan Inpres menurut Perdi, dilakukan asal-asalan. Akibatnya, penimbunan hanya bertahan selama sebulan.

Dikatakannya, sebulan yang lalu, titik lobang di ruas jalan tersebut, memang sudah ditimbun dengan pasir dan kerikil. Namun, usaha itu sama sekali tidak membuahkan ha-

sil. Pasalnya, ketika hujan turun, pasir dan kerikil tersebut, justru berserakan ke jalan.

"Memang setelah ditimbun, dipadatkan. Tapi itu sama sekali tidak bertahan lama. Kena hujan, lobang tersebut kembali tampak menganga," terangnya.

Harusnya menurut Perdi, lobang ditutup dengan semen atau aspal. Meski kena hujan, setidaknya bisa bertahan lebih

” Kemarin saja, sudah ada tiga pengendara sepeda motor yang terjatuh ”

PERDI

Warga Jalan Inpres

” Dinas PU tidak perlu menunggu, lakukan perbaikan segera. Tidak alasan nunggu ini itu. Yang pasti, APBD sudah cair. ”

SIGIT YUWONO

Anggota Komisi IV DPRD Pekanbaru

Triono Hadi

Peneliti Forum Indonesia untuk
Transparansi Riau

KONDISI Jalan Inpres jadi salah satu dari sekian banyak jalan-jalan yang dalam kondisi rusak di Pekanbaru. Bahkan, bukan hanya rusak dan berlobang, ada beberapa jalan-jalan yang dipergunakan sebagai akses masyarakat juga masih dalam kondisi belum terbangun.

Tentu, Kota Pekanbaru sebagai wajah dari Provinsi Riau, yang kaya akan uang

■ Bersambung ke Hal 23

■ Bersambung ke Hal 23



Kemarin Saja

Sambungan Hal. 13

lama, sembari menunggu perbaikan keseluruhannya.

Pantauan Tribun di lapangan, setidaknya ada delapan titik jalan berlobang. Posisi lobang tersebut berada di tengah jalan. Kedalaman lobang mencapai 20 centimeter.

Jarak antara satu lobang ke lobang yang lain sekitar enam meter. Dekatnya jarak lobang tersebut, mengharuskan pengendara berhati-hati.

Memang tampak bekas pasir dan kerikil di titik lubang. Beberapa lobang justru terlihat digenangi air hujan.

Tingginya intensitas hujan dalam beberapa hari ini, juga berdampak pada lobang yang terdapat di bahu jalan. Kerikil dan pasir berserakan disertai genangan air.

Dari pantauan Tribun selama di lokasi, pengendara roda dua memang paling harus lebih hati-hati. Pasalnya, jika tidak pandai mengatur laju kendaraan, bisa jadi pengendara akan terjurumus ke dalam lobang tersebut.

Sementara itu, meski APBD Pekanbaru sudah bisa digunakan, namun tetap saja beberapa dinas belum melakukan pembangunan di lapangan. Terutama soal sarana jalan umum, yang hingga kini menjadi ke-

luhan warga. Sebab, beberapa titik jalan kondisinya sangat mengkhawatirkan.

Bahkan mengancam keselamatan pengendara. Termasuk sepanjang Jalan Kartama, yang ditemukan beberapa titik lubang. Karena kondisi ini, pihak DPRD Pekanbaru meminta dinas terkait, agar segera memperbaikinya.

"Dinas PU tidak perlu menunggu, lakukan perbaikan segera. Tidak alasan nunggu ini itu. Yang pasti, APBD sudah cair. Toh, adanya prosedur dan administrasi yang harus diselesaikan, seharusnya dilengkapinya sejak awal, tidak sekarang," tegas anggota Komisi IV DPRD Pekanbaru, Sigit Yuwono, Senin (28/4).

Menurut politisi Demokrat ini, seharusnya perbaikan jalan tersebut bisa dilakukan sejak awal, pasca APBD dicairkan. Tapi yang terjadi, tetap persoalan yang sama, menunggu prosedur.

"Itu cerita lama, Dinas PU harusnya sudah bersikap. Karena persoalan setiap tahun pekerjaan ini. Apalagi sekarang sudah hampir masuk bulan Mei," harapnya.

Tidak hanya perbaikan satu titik Jalan Kartama, tapi juga beberapa jalan lainnya, yang

sesuai dengan DPA dan aspirasi masyarakat. Jangan hanya jalan protokol saja yang menjadi fokus perbaikan.

"Kami minta direspon secepatnya. Jangan tunggu sampai jatuh korban," katanya. Seperti diketahui, pada APBD Pekanbaru 2014 ini, anggaran untuk Dinas PU (sekarang dipecah menjadi dua, Dinas Bina Marga dan irigasi), dianggarkan sebesar Rp 370 miliar, dari nilai APBD Rp 2,7992 triliun.

Bangun kantor

Awal 2014 lalu, diberitakan, makin membengkaknya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2014 yang disampaikan Pemerintah Kota Pekanbaru kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) hingga mencapai Rp 2,9 Trilyun ternyata cukup mengagetkan dalam perencanaannya.

Pemko Pekanbaru sudah mengalokasikan dana sebanyak Rp 450 Milyar untuk merealisasikan pembangunan fisik pusat perkantoran Pemerintahan seperti yang pernah dirilis sebelumnya.

Ternyata Firdaus tetap ngotot akan lakukan pembangunan yang menyedot anggaran luar biasa karena proyek pembangunan ini diberi label

multi years yang tentunya akan memakan anggaran beberapa kali penganggaran.

Terkait pembangunan 7 perkantoran Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) yang akan berjalan di tahun 2014 ini disampaikan langsung oleh Kepala Bappeda Pekanbaru.

"Bila APBD bisa segera disahkan maka diupayakan paling lambat pada pertengahan tahun nanti, kegiatan pembangunan fisik kawasan pusat perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru yang berada di Kecamatan Tenayan Raya bisa dilaksanakan," jelas Kepala Bappeda Kota Pekanbaru, Sofyan kepada gagasanriau.com, Rabu (22/1) lalu.

Dan ditambahkannya lagi, pada tahap awal ini, pihaknya juga akan memprioritaskan pembangunan kantor Sekteriat Walikota beserta kantor 7 SKPD yang beban kerja terbilang lebih padat dari SKPD lainnya, seperti Dispenda, Bappeda dan juga BKD.

"Setidaknya ada sebesar Rp.110 M dana yang dialokasikan dalam APBD 2014, untuk pembangunan fisik tahap pertama dari total 450 M yang direncanakan dalam tiga kali tahun anggaran," terang Sofyan saat itu. (saf/brt)

Harus Prioritaskan

Sambungan Hal. 13

negara dari sumberdaya alam tidak sepatutnya dalam kondisi demikian.

Kami menilai kebijakan Pemko Pekanbaru terkait dengan pembangunan perkantoran yang dianggarkan mencapai Rp 700 Miliar selama tiga tahun, dan mengabaikan sarana vital (infrastruktur jalan) merupakan kebijakan yang keliru.

Boleh melakukan pembangunan sarana perkantoran,

dengan dalih peningkatan pelayanan publik. Namun, perbaikan sarana utama yang dinikmati oleh hajat hidup orang banyak tentu harus didahulukan.

Karena, prestasi keberhasilan kepala daerah itu, bukan diukur dari bagaimana kondisi kantornya. Namun diukur dari bagaimana pemerintah daerah menjawab persoalan-persoalan utama bagi publik secara luas.

Jalan misalnya, saluran air (drainase) karena kota selalu di banjir dimusim hujan. Jalan rusak dan selalu berlobang, juga akibat dari drainase yang tidak baik, sehingga air menggenangi jalan.

Kalau dilihat dari porsi anggaran, memang infrastruktur menempati posisi tinggi setelah pendidikan,, namun masih banyak diperuntukkan untuk fasilitas pemerintah. (brt)



BPK RI
Perwakilan
Provinsi Riau

Nama Media
Hari/ Tanggal
Halaman/ Kolom
Wilayah/ Kode
Tema

:Tribun Pekanbaru
:Selasa/29 April 2014
:13/1-6
:Pekanbaru/ Bahan Pemeriksaan
:Kemarin Saja, Tiga Motor Jatuh...